



KABUPATEN SELUMA

MINGGU, 24 NOVEMBER 2019

SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Dugaan Korupsi DD, Tunggu Inspektorat

Rizka: Kami Sudah Pulbaket

SELUMA - Kapolres Seluma, AKBP. I Nyoman Merthadana, S.Ik melalui Kasat Reskrim, AKP. Rizka Fadhillah, SH, S.Ik mengatakan pihaknya siap memproses dugaan penyelewengan silpa dana desa (DD) Tahap III Desa Tangga Batu, Kecamatan Seluma Selatan tahun 2018 sebesar Rp 303 juta. Itu akan segera dilakukan jika proses mediasi yang dilakukan oleh Inspektorat Seluma menemui jalan buntu. "Sekarang Inspektorat sedang mediasi, terduga pelaku HI (34) diminta untuk mengembalikan uang tersebut. Jadi kita tunggu saja,

jika memang tidak berhasil kita siap memproses hukum perkara ini," kata Rizka.

Dijelaskan Rizka, sebagai tahap awal pihaknya telah melakukan pengumpulan bahan dan keterangan (Pulbaket) terhadap perkara ini. Selain itu juga telah melakukan pemanggilan terhadap beberapa saksi yang merupakan perangkat Desa Tangga Batu untuk dimintai keterangan yang nantinya akan menjadi bahan penyelidikan jika perkara ini bergulir ke Aparat Penegak Hukum (APH).

"Pulbaket telah kita lakukan termasuk pemanggilan saksi untuk dimintai keterangan. Jadi kita ting-

gal menunggu pelimpahan saja dari Inspektorat lagi, semua bukti dan keterangan telah kita dapatkan," jelas Rizka.

Lanjutnya dirinya juga mengharapkan HI dapat kooperatif dengan Inspektorat Seluma dengan segera mengembalikan uang yang diduga telah diselewengkan tersebut. "Intinya sekarang Inspektorat meminta uang tersebut dikembalikan. Kalau dikembalikan mungkin perkaranya selesai. Tapi semua keputusan ada di Inspektorat Seluma," sampai Rizka.

Sekaedar mengingatkan dugaan penyelewengan Silpa DD Tahap III Desa Tangga Batu tahun 2018 lalu sebesar

Rp 303 juta dilakukan oleh HI yang saat itu menjabat sebagai Penjabat (Pj) Kades Tangga Batu. Uang tersebut dicairkan oleh HI saat realisasi DD Tahap I Tahun 2019. Dicarikan di tahun 2019 karena Silpa tersebut dimasukan dalam item kegiatan di APBDes tahun 2019.

Namun setelah uang tersebut dicairkan, tidak diterapkan sesuai dengan item kegiatan yang direncanakan dalam APBDes yakni untuk pembangunan gedung PAUD. Terkuaknya perkara ini saat tim auditor Inspektorat Seluma melakukan audit DD Tahap I Tahun 2019. Dana habis, tapi bangunan tidak dilaksanakan. (aba)